PENGADILAN AGAMA TERNATE

RENCANA KINERJA TAHUNAN

TAHUN 2019

www.pa.ternate.go.id

PENGADILAN AGAMA TERNATE

PENETAPAN KINERJA TAHUNAN

TAHUN 2018

www.pa.ternate.go.id

PENGADILAN AGAMA TERNATE

INDIKATOR KINERJA UTAMA

TAHUN 2018

www.pa.ternate.go.id

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjakan kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta karunianya atas tersusunnya rencana kinerja 2019 yang merupakan dukumen Pengadilan Agama Ternate Kelas IB, dengan maksud dan tujuan untuk memperoleh informasi dalam menyelenggarakan manajemen kinerja yang baik dan benar, di samping itu juga memperoleh ukuran keberhasilan dari penyampaian suatu tujuan dan sasaran strategi organisasi yang digunakan.

Dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja instansi, maka setiap instansi pemerintah di tuntut untuk merencanakan kinerja 2019 di lingkungan masing-masing. Tuntunan demikian sangat beralasan karena sering kali terjadi ketidakselarasan dalam penetapan kinerja tahun 2018 dalam rencana kinerja 2019 sehingga hasil yang yang di sajikan tidak sesuai dengan perencanaan instansi diatasnya, bahkan dengan perencanaan nasional.

Kami menyadari rencana kinerja 2019 ini masih banyak kekurangannya meskipun demikian, kami berharap, dengan rencana ini semua kebijakan program dan kegiatan yang kami susun mengarah pada tujuan dan sasaran yang telah di sepakati dan dapat dijadikan pedoman bagi yang memerlukannya, untuk mendukung pencapaian visi dan misi Pengadila Agama Ternate Kelas IB

Ternate, 11 Januari 2018

adilan Agama Ternate Kelas IB

PENGADILAN AGAMA TERNATE

2

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... ii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang..... 1

B. Tujuan..... 1

BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN

A. Visi..... 2

B. Misi..... 2

C. Tujuan dan Sasaran Strategis..... 3

D. Program dan Kegiatan..... 4

BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. Arah Kebijakan dan Strategi Pengadilan Agama Ternate..... 5

B. Rencana Kinerja Tahunan..... 5

BAB IV PENUTUP..... 7

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk meningkatkan peranan Pengadilan Agama Ternate dalam mendukung pecapaian visi dan misi Mahkamah Agung, Pengadilan Agama Ternate telah menetapkan visi **" *TERWUJUDNYA PENGADILAN AGAMA TERNATE KELAS IB YANG AGUNG*".** Mewujudkan visi tersebut tentunya membutuhkan perencanaan perencanaan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Perencanaan jangka menengah Pengadilan Agama Ternate tertuang dalam renstra 2015-2019 sedangkan untuk jangka pendeknya perlu ada perencanaan tahunan, yaitu untuk menjabarkan rencana lima tahunan.

Pengadilan Agama Ternate Kelas IB yang merupakan kawal depan Mahkamah Agung diharapkan dapat berkontribusi dan berpartisipasi dalam pencapaian visi dan misi baik pusat maupun PA. Ternate Kelas IB itu sendiri, Oleh karenanya, program dan kegiatan Pengadilan Agama Ternate diarahkan untuk pencapain kinerja yang sudah ditetapkan dalam renstra. Dan untuk mengimplementasikan program dan kegiatan,tersebut perlu disusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) dengan harapan semua kegiatan Pengadilan Agama Ternate menjadi terarah dan terukur, sehingga diakhir periode semua program dan kegiatan yang telah dilakukan dapat dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan RKT adalah:

1. Sebagai acuan dalam Penetapan Kinerja
2. Sebagai dasar penyusunan dokumen kegiatan dan anggaran
3. Sebagai dasar penilain pencapaian kinerja tahunan Instansi Pemerintah.

BAB II
VISI, MISI, TUJUAN DAN PROGRAM

A. Visi

Rencana Strategis Pengadilan Agama Ternate Kelas IB Tahun 2015 – 2019 merupakan komitmen bersama dalam menetapkan kinerja dengan tahapan-tahapan yang terencana dan terprogram secara sistematis melalui penataan, penertiban, perbaikan pengkajian, pengelolaan terhadap sistem kebijakan dan peraturan perundangan-undangan untuk mencapai efektivas dan efesiensi.

Selanjutnya untuk memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja Pengadilan Agama Ternate Kelas IB diselaraskan dengan arah kebijakan dan program Mahkamah Agung RI yang disesuaikan dengan rencana pembangunan nasional yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Nasional Jangka Panjang (RPNJP) 2005 – 2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2015 – 2019, sebagai pedoman dan pengendalian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan Pengadilan dalam mencapai visi dan misi serta tujuan organisasi pada tahun 2015 – 2019.

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan untuk mewujudkan tercapainya tugas pokok dan fungsi Pengadilan Agama Ternate Kelas IB. Visi Pengadilan Agama Ternate Kelas IB mengacu pada Visi Mahkamah Agung RI adalah sebagai berikut : ***"MEWUJUDKAN PENGADILAN AGAMA TERNATE KELAS IB YANG AGUNG"*** yang bermakna Menjalankan kekuasaan kehakiman yang merdeka untuk menyelenggarakan peradilan yang jujur dan adil guna menegakkan hukum dan keadilan.

Fokus pelaksanaan tugas pokok dan fungsi peradilan adalah pelaksanaan fungsi kekuasaan kehakiman yang efektif, yaitu menyelesaikan suatu perkara guna menegakkan hukum dan keadilan berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945, dengan didasari keagungan, keluhuran dan kemuliaan institusi.

B. Misi

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan sesuai visi yang ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan terwujud dengan baik.

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan **Misi Pengadilan Agama Ternate Kelas IB**, yaitu :

1. Menjaga Kemandirian Badan Peradilan Agama
2. Memberikan Pelayanan Hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan
3. Meningkatkan kualitas kepemimpinan badan peradilan
4. Meningkatkan kredibilitas dan transparansi badan peradilan

C. Tujuan dan Sasaran

Dalam rangka mencapai visi dan misi Pengadilan Agama Ternate Kelas IB seperti yang telah dikemukakan terdahulu, maka visi dan misi tersebut harus dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan terukur berupa perumusan tujuan.

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Pengadilan Agama Ternate Kelas IB berusaha mengidentifikasi apa yang akan dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misinya dalam memformulasikan tujuan ini dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Lebih dari itu, perumusan tujuan ini juga akan memungkinkan Pengadilan Agama Ternate Kelas IB untuk mengukur sejauh mana visi dan misi telah dicapai. Rumusan tujuan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Peningkatan Proses Peradilan dan Penyelesaian Perkara secara efektif, Transparan dan Akuntabel.
2. Peningkatan pelayanan terhadap masyarakat pencari keadilan yang tidak mampu.

Untuk menjabarkan tujuan dengan hasil yang terukur maka dibuatlah sasaran Strategis, dimana pada tahun 2018 telah mengalami penambahan Tingkat Kepatuhan terhadap putusan Pengadilan sehingga sasaran tahun 2018 telah mengalami perubahan sebagai berikut :

1. Peningkatan Penyelesaian Perkara
2. Peningkatan tertib administrasi Perkara
3. Peningkatan Aksebilitas Masyarakat yang terpinggirkan terhadap Peradilan (Acces To Justice)
4. Peningkatan Kepatuhan terhadap putusan pengadilan.

Dengan Indikator Kinerja Utama yang dibutuhkan atas keberhasilan sasaran strategis dalam mencapai tujuan adalah :

1. Terwujudnya proses peradilan yang pasti, transparan dan akuntabel.
2. Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara
3. Meningkatnya Akses Peradilan bagi Masyarakat Miskin
4. Meningkatnya Kepatuhan Terhadap Putusan PA. Ternate Kelas IB

D. Program dan Kegiatan

Empat sasaran strategis tersebut merupakan arahan bagi Pengadilan Agama Ternate Kelas IB untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan dan membuat rincian Program dan Kegiatan Pokok yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Manajemen Peradilan Agama

Program Peningkatan Manajemen Peradilan Agama merupakan program untuik mencapai sasaran strategis dalam hal penyelesaian perkara, tertib administrasi perkara, dan aksesbilitas masyarakat terhadap peradilan. Kegiatan Pokok yang dilaksanakan Pengadilan Agama Ternate dalam pelaksanaan Program Peningkatan Manajemen Peradilan Agama adalah :

1. Penyelesaian Sisa Perkara;
2. Penyelesaian Perkara secara tepat waktu;
3. Penelitian berkas perkara disampaikan secara lengkap dan tepat waktu;
4. Register dan pendistribusian berkas perkara ke Majelis yang tepat waktu;
5. Publikasi dan transparasi proses penyelesaian dan putusan perkara.

2. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya

Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Mahkamah Agung dibuat untuk mencapai sasaran strategis menciptakan layanan gratis bagi masyarakat pencari keadilan yang tidak mampu. Kegiatan pokok yang dilaksanakan dalam program ini adalah :

1. Pelaksanaan Perkara Prodeo
2. Pelaksanaan Sidang Keliling
3. Penyediaan Pelayanan Bantuan Hukum (POSBAKUM)

3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Mahkamah Agung

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Mahkamah Agung bertujuan untuk mencapai sasaran strategis dalam penyediaan sarana dan prasarana. Kegiatan pokok program ini adalah pengadaan sarana dan prasarana di lingkungan peradilan Agama Ternate.

BAB III
ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. Arah Kebijakan dan Strategi Pengadilan

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi, tujuan dan Program yang ditetapkan, Pengadilan Agama Ternate Kelas IB menetapkan kebijakan dan strategi sebagai berikut :

1. Peningkatan kinerja.

Peningkatan kinerja sangat menentukan dalam meningkatkan sistem manajemen perkara yang akuntabel dan transparan sehingga masyarakat pencari keadilan dapat memperoleh kepastian hukum. Kinerja sangat mempengaruhi tinggi rendahnya angka penyelesaian perkara, proses peradilan yang cepat, sederhana, transparan dan akuntabel. Peningkatan kinerja bertujuan untuk meningkatkan integritas sumber daya aparatur peradilan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk mendukung kebijakan dan strategi peningkatan kinerja :

a. Kepastian Sistem karir merupakan perbaikan dalam mekanisme promosi dan mutasi sesuai dengan kompetensi

b. Pelaksanaan Pembinaan dan pengawasan baik secara eksternal maupun internal. Hal ini dilakukan untuk menjamin berjalannya proses penegakan hukum yang akuntabel, dan memenuhi rasa keadilan masyarakat.

c. Menguasai Standar Operasional Pekerjaan (SOP) sesuai bidangnya

2. Peningkatan kualitas pelayanan publik.

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, diperlukan kebijakan yang memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

a. Memiliki standar pelayanan bagi pencari keadilan mengatur dengan jelas hak dan kewajiban penyelenggaraan pelayanan maupun penerima layanan.

b. Memiliki mekanisme penanganan pengaduan

c. Disamping itu, perlu adanya dukungan sarana dan prasarana dan teknologi informasi yang memadai untuk mendorong terciptanya transparansi dan informasi secara cepat dan akuntabel kepada masyarakat.

B. Rencana Kinerja Pengadilan Agama Ternate Tahun 2019

Rencana Kinerja Pengadilan Agama Ternate Tahun 2018 ini disusun berdasarkan PerMen PAN No. 29 Tahun 2010 dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama yang dapat di gambarkan sebagaimana berikut:

RENCANA KINERJA TAHUN 2019
PENGADILAN AGAMA TERNATE KELAS IB

SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan dan Akuntabel	a. Persentase sisa perkara yang diselesaikan	100
	b. Persentase perkara yang diselesaikan tepat waktu	98
	c. Persentase penurunan sisa perkara	96
	d. Persentase perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum : ➢ Banding ➢ Kasasi ➢ PK	
	e Index responden pencari keadilan yang puas terhadap layanan peradilan	99
Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara	a. Persentase Isi putusan yang diterima oleh para pihak tepat waktu	100
	b. Persentase Perkara yang Diselesaikan melalui Mediasi	20
	c. Persentase berkas perkara yang dimohonkan Banding, Kasasi dan PK yang diajukan secara lengkap dan tepat waktu	100
	d. Persentase putusan yang menarik perhatian masyarakat (ekonomi syariah) yang dapat diakses secara online dalam waktu 1 hari sejak diputus	100
Meningkatnya Akses Peradilan bagi Masyarakat Miskin dan Terpinggirkan	a. Persentase perkara prodeo yang diselesaikan	100
	b. Persentase Perkara yang diselesaikan di luar Gedung Pengadilan	100
	c. Persentase Perkara Permohonan (*Voluntair*) Identitas Hukum	100
	d. Persentase Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum)	100
Meningkatnya Kepatuhan Terhadap Putusan Pengadilan	a. Persentase Putusan Perkara Perdata yang Ditindaklanjuti (dieksekusi).	100

Anggaran Belanja Pengadilan Agama Ternate tahun 2019 yang direncanakan untuk mendukung kinerja tahun 2019 adalah sebagai berikut :

a. DIPA Badan Urusan Administrasi (01)

- Belanja Pegawai (51) : Rp. 3.658.329.000
- Belanja Barang (52) : Rp. 748.661.000
- Belanja Modal (53) : Rp. 335.680.000

Jumlah Dipa BUA (01) : Rp. 4.742.670.000

b. DIPA Badan Peradilan Agama (04)

- Belanja barang (52) : Rp. 159.000.000

Jumlah DIPA BUA (01) + DIPA Badillag (04) = Rp. 4.901.670.000,-

a. Perkiraan Realisasi Anggaran Pengadilan Agama Ternate tahun 2019 Diharapkan dapat terserap sekitar 99,03 % dengan Estimasi rincian sebagai berikut :

JENIS BELANJA	PAGU (RP)	REALISASI	
		JUMLAH (RP)	PROSENTASE (%)
DIPA 01			
Belanja Pegawai(51)	3.658.329.000	3.337.927.796	91
Belanja Barang (52) Belanja Modal (53)	748.661.000 335.680.000	740.633.000 335.680.000	99 100
JUMLAH I **DIPA 04**	4.742.670.000	4.414.240.796	93
Belanja Barang (52) **JUMLAH II**	159.000.000 159.000.000	159.000.000 159.000.000	100 100
JUMLAH TOTAL I+II	4.901.670.000	4.573.240.796	**93**

BAB IV
PENUTUP

Rencana Kerja Tahun 2019 diarahkan untuk merespon berbagai tantangan dan peluang sesuai dengan tuntutan perubahan yang akan dihadapi tahun 2019, baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal. RKT ini merupakan upaya untuk menggambarkan peta yang akan dijalankan tahun 2019, serta output yang ingin dihasilkan dan out come yang diharapkan.

Dengan RKT ini pula, diharapkan unit-unit kerja dilingkungan Pengadilan Agama Ternate memiliki pedoman yang dapat dijadikan penuntun bagi pencapaian arah, tujuan dan sasaran program Tahun 2019, sehingga visi dan misi Pengadilan Agama Ternate dapat terwujud dengan baik.